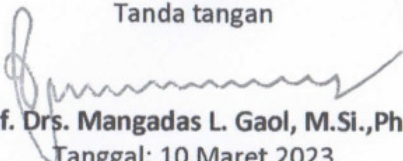
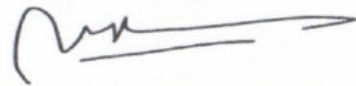




UNIVERSITAS NUSA CENDANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN

Kode /
Rev.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Etnoforestri Lahan Kering Kepulauan		PDIL 62212	Penciri Program Studi	T=2	P=0	2	09 Maret 2023
MK Syarat		Ekologi Lahan Kering, Kepulauan dan Kelautan					
Dosen Pengampu		Prof. Drs. Mangadas L. Gaol, M.Si.,Ph.D					
OTORISASI / PENGESAHAN Wakil Direktur 1 Pasca Sarjana,		Dosen Pengembang RPS		Mengetahui Kepala LP3M		Koordinator Prodi S3 Ilmu Lingkungan	
 Dr. Karolus K. Medan, SH.,MHum Tanggal: 13 Maret 2023		Tanda tangan  Prof. Drs. Mangadas L. Gaol, M.Si.,Ph.D Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda tangan  Dr. Ir. Jacob M. Ratu, M.Kes Tanggal: 10 Maret 2023		Tanda Tangan  Dr. Ir .Alfred O. M. Dima, M.Si Tanggal: 10 Maret 2023	
Capaian Pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL1 (S9)	Mampu menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.					
	CPL2 (P2)	Memahami memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.					
	CPL3 (KU5)	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang lingkungan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.					
	CPL4 (KK7)	Mampu mengelola data dan informasi hasil penelitian yang berada di bawah tanggung jawabnya.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mampu menguasai konsep etnoforestri, teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan serta konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan. (CPL1).					
	CPMK-2	Memahami Menjelaskan pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia. (CPL2).					
	CPMK-3	Menjelaskan peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusinya dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. (CPL3).					
	CPMK-4	Memahami pengembangan model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri dan penerapan teknologi dalam pengelolaan hutan (CPL4).					
	CPMK-5	Mampu memahami isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan dan mengidentifikasi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas. (CPL5)					
	CPL Sub-CPMK	SUB CPL					

CPL-1-3	Sub-CPMK-1 Memahami konsep etnoforestri dan teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan (SDH). [C1, S6]
	Sub-CPMK-2 Memahami dan menjelaskan konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan. [C3, S6]
	Sub-CPMK-3 Mampu memahami kajian lingkungan dan ekosistem hutan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan dan upaya pelestariannya. [C1, KU1]
	Sub-CPMK-4 Menjelaskan pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia. [C3, P1]
	Sub-CPMK-5 Memahami pengorganisasian komunitas untuk dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH. [C2, P1, KU3]
	Sub-CPMK-6 Memahami peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian hutan, seperti dalam upaya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembalakan liar dan perdagangan satwa liar
CPL-4-5	Sub-CPMK-7 Menjelaskan peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusinya dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. [C1, P1, KU3]
	Sub-CPMK-8 Memahami pengembangan model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri, seperti pengembangan kebun campuran, pengelolaan hutan berbasis komunitas, atau pengembangan produk hutan yang berkelanjutan. [C3, KU4]
	Sub-CPMK- 9 Memahami penerapan teknologi dalam pengelolaan hutan, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan. [C3, KK7]
	Sub-CPMK-10 Menjelaskan isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan, termasuk konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan. [C3, KU5, KK7]
	Sub-CPMK-11 Mampu menganalisis intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan. [C2, C3, KK7]
	Sub-CPMK-12 Mampu mengidentifikasi studi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas. [C2, C3, KK7]
Diskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenai konsep etnoforestri dan teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan (SDH); konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan; kajian lingkungan dan ekosistem hutan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan dan upaya pelestariannya; pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia; pengorganisasian komunitas untuk dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH; peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian hutan; penerapan teknologi dalam pengelolaan hutan, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan; isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan, termasuk konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan; analisis intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan; studi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas.
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Konsep etnoforestri dan teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan (SDH); 2. Konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan; 3. Kajian lingkungan dan ekosistem hutan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan dan upaya pelestariannya; 4. Pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia; 5. Pengorganisasian komunitas untuk dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH; 6. Peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian hutan, seperti dalam upaya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembalakan liar dan perdagangan satwa liar;

	7. Peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusinya dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan; 8. Pengembangan model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri, seperti pengembangan kebun campuran, pengelolaan hutan berbasis komunitas, atau pengembangan produk hutan yang berkelanjutan; 9. Penerapan teknologi dalam pengelolaan hutan, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan; 10. Isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan, termasuk konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan; 11. Analisis intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan; 12. Studi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas;
Referensi	UTAMA: 1. David Edmunds and Eva Wollenberg. 2003. Local Forest Management. Earthscan Publications Ltd. London. 2. William A. Leuschner. 1990. Forest Regulation, Harvest Scheduling, and Planning Techniques. John Wiley and Sons, Inc. New York. 3. Kenneth P. Davis. 1966. Forest Management: Regulation and Valuation. McGraw-Hill, Inc. 4. Jerome L. Clutter et al. 1983. Timber Management: A Quantitative Approach. John Wiley and Sons, Inc. Canada. 5. Lawrence S. Davis and K. Norman Johnson. 1987. Forest Management. McGraw-Hill, Inc. 6. Eugenio Martinez-Falero et al. 2014. Quantitative Techniques in Participatory Forest Management. CRC Press. London 7. Peter Bunting et al. 2009. Forest Management and Planning. Academic Press. California. 8. Hasan Simon. 1999. Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat (<i>Cooperative Forest Management</i>) Teori dan Aplikasi pada Hutan Jati Bigraf Publishing. PENDUKUNG: 1. Davis, L.S., K.N. Johnson. 1986. Forest Management (Third Edition). McGraw-Hill Book Company. New York, St. Louis, San Francisco, Auckland, Bogota Hamburg, London, Madrid, Mexico, Montreal, New Delhi, Panama, Paris, Sao Paulo, Singapore, Sydney, Tokyo, Toronto. 2. Jerram, M.R.K. 1935. A Text-Book on Forest Management, Chapman & Hall Ltd. London. 3. Junus, M. (Koordinator). 1984. Dasar-dasar Umum Ilmu Kehutanan. Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri Indonesia Bagian Timur, Ujung Pandang. 4. Kuncoro, I. 1995. Diktat Manajemen Hutan. Laboratorium Politik Ekonomi dan Sosial Kehutanan, Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman, Samarinda. 5. Nanang, M., G.S. Devung (Editor). 2004. Local People in Forest Management and The Politics of Participation. Indonesia Country Report. Institute for Global Environmental Strategies (IGES), Kanagawa, Japan. 6. Poedjorahardjo. 1980. Manajemen Hutan. Pusat Pendidikan Kehutanan Cepu. Direksi Perum Perhutani, Cepu. 7. Raharjo D. Y. dan U. Pradhan. 2000. Pengelolaan Sumberdaya Hutan Berbasis Masyarakat: Wacana atau Pilihan. pp. 11 http://www.damarnet.org/download/makalah%20Seminar%20PSHBM-DAMAR.pdf 8. Sagala, P. 1984. Mengelola Lahan Kehutanan Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. 9. Sardjono, M.A. 2004. Mosaik Sosiologis Kehutanan (Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya). DEBUT Press, Yogyakarta. 10. Sardjono, M.A. 2006. Beberapa Catatan Kebijakan dan Implementasi Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (CBFM) di Indonesia. Paper Presented at PHBLM (Pengelolaan Hutan Berbasis Lingkungan dan Masyarakat) Workshop, JAVLEC, Yogyakarta. 11. Simon, H. 1994. Merencanakan Pembangunan Hutan untuk Strategi Kehutanan Sosial. Yayasan Pusat Studi Sumberdaya Hutan. Yogyakarta.

12. Supratman, S. Alam. 2009. Manajemen Hutan (Bahan Ajar). Laboratorium Kebijakan dan Kewirausahaan Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
13. Suwandhi, I. 2016. Mengenal Sistem Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari di Indonesia. <http://ichsansuwandhi.blogspot.com/2016/02/mengenal-sistem-sertifikasi-pengelolaan.html>
14. Terry. 1960. Principles of Management, third edition, Richard D. Irwin, Inc. Homewood, Illinois.
15. Wenger, Karl F. 1984. Forestry Handbook 2nd Edition.
16. Williams, M.R.W. 1981. Decision Making in Forest Management. Research Studies Press, Toronto.
17. Wirakusumah, S. 2003. Sumberdaya Hutan (Suatu Telaah Ekonomi). Universitas Indonesia. UI-Press, Jakarta

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami gambaran umum tentang mata kuliah: deskripsi, tujuan, materi, metode dan relevansi mata kuliah.	--	--	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Kontrak perkuliahan; Penjelasan singkat rangkaian materi dari awal sampai akhir semester. Rancangan pembelajaran; Harapan & brainstorming [1,3,5]	-
2	Sub-CPMK-1 Memahami konsep etnoforestri dan teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan (SDH).	- Ketepatan menjelaskan konsep etnoforestri. - Ketepatan menjelaskan teori interaksi masyarakat dengan sumber daya hutan (SDH):	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Etnoforestri dan teori interaksi masyarakat dan sumber daya hutan (SDH). [1,3,5,6,7]	5
3	Sub-CPMK-2 Memahami dan menjelaskan konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan.	- Ketepatan menjelaskan konsep keanekaragaman hayati hutan. - Ketepatan menjelaskan konsep keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Keanekaragaman hayati hutan berbasis komunitas dan pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan.	5

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Ketepatan menjelaskan konsep pengelolaan dan pengembangan hutan yang berkelanjutan.				[1,3,5, 6]	
4	Sub-CPMK-3 Mampu memahami kajian lingkungan dan ekosistem hutan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan dan upaya pelestariannya.	- Ketepatan menjelaskan konsep dan kajian lingkungan dan ekosistem hutan. - Ketepatan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan. - Ketepatan menjelaskan upaya-upaya pelestarian hutan.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Kajian lingkungan dan ekosistem hutan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberlangsungan hidup hutan dan upaya pelestariannya. [1,3,5,6,7]	5
5	Sub-CPMK-4 Menjelaskan pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia.	- Ketepatan menjelaskan pengaturan hak-hak atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia. - Ketepatan dalam menjelaskan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Pengaturan hak-hak dan distribusi penguasaan dan akses atas SDH dalam struktur dan kultur masyarakat pedesaan Indonesia. [1,3,5,6,7]	15
6	Sub-CPMK-5 Memahami pengorganisasian komunitas dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH.	- Ketepatan menjelaskan pengelolaan dan pemanfaatan SDH. - Ketepatan menjelaskan pengorganisasian komunitas dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH.	Kriteria: Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Pengorganisasian komunitas dalam pengelolaan dan pemanfaatan SDH. [1,3,5,6,7]	10
7	Sub-CPMK-6 Memahami peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian	Ketepatan menjelaskan peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian hutan.	Kriteria:	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Peran masyarakat lokal dalam menjaga kelestarian hutan,	10

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	hutan, seperti dalam upaya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembalakan liar dan perdagangan satwa liar.	Ketepatan menjelaskan upaya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembalakan liar dan perdagangan satwa liar.	Case study, Discovery Learning, Collaborative Learning Teknik non tes	Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50		seperti dalam upaya pengawasan dan penegakan hukum terhadap pembalakan liar dan perdagangan satwa liar. [1,3,5,6,7]	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER						
9	Sub-CPMK-7 Menjelaskan peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusinya dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.	- Ketepatan menjelaskan peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. - Ketepatan menjelaskan kontribusi etnoforestri dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Peranan etnoforestri dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, termasuk kontribusinya dalam menjaga keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. [1,3,5,6,7]	5
10	Sub-CPMK-8 Memahami pengembangan model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri, seperti pengembangan kebun campuran, pengelolaan hutan berbasis komunitas, atau pengembangan produk hutan yang berkelanjutan.	- Ketepatan menjelaskan model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri. - Ketepatan menjelaskan pengembangan kebun campuran dan pengelolaan hutan berbasis komunitas. - Ketepatan menjelaskan Teknik-teknik pengembangan produk hutan yang berkelanjutan.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Model-model pengelolaan hutan yang berkelanjutan berbasis etnoforestri, seperti pengembangan kebun campuran, pengelolaan hutan berbasis komunitas, atau pengembangan produk hutan yang berkelanjutan. [1,3,5,6,7]	5

Mg Ke	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Tatap muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	Sub-CPMK- 9 Memahami penerapan teknologi dalam pengelolaan hutan, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan.	- Ketepatan menjelaskan teknologi-teknologi terbaru dalam pengelolaan hutan. - Ketepatan menjelaskan penerapan teknologi terbaru dalam pengelolaan dan pemantauan hutan secara berkelanjutan. - Ketepatan menggunakan pendekatan sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan. - Ketepatan memberi solusi pemecahan masalah pengelolaan hutan menggunakan teknologi-teknologi terkini.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Teknologi terbaru dalam pengelolaan hutan, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan teknologi drone untuk pemantauan hutan. [1,3,5,6,7]	10
12	Sub-CPMK-10 Menjelaskan isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan, termasuk konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan.	- Ketepatan mengidentifikasi isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan secara berkelanjutan. - Ketepatan mengidentifikasi konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan. - Ketepatan menginvestigasi terjadinya masalah tersebut. - Ketepatan menyimpulkan hubungan sebab-akibat dari masalah tersebut. - Ketepatan memberi solusi pemecahan masalah. - Adanya kemampuan berargumentasi efektif.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Isu-isu sosial dan politik yang terkait dengan pengelolaan hutan, termasuk konflik antara masyarakat lokal dan pemerintah atau perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya hutan. [1,3,5,6,7]	10

Mg Ke	Sub-CPMK (sbgs kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan; [Estimasi Waktu]		Bahan kajian / Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	Indikator (3)	Kriteria & Bentuk (4)	Tatap muka/Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)
		- Adanya kemampuan berkomunikasi efektif antar peserta didik. - Adanya laporan tertulis hasil investigasi.					
13	Sub-CPMK-11 Mampu menganalisis intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan.	- Ketepatan menganalisis intervensi ekonomi dan politik dalam pengelolaan hutan berbasis komunitas yang berkelanjutan. - Ketepatan menjelaskan intervensi ekonomi politik dalam pengelolaan hutan dan konsekuensinya terhadap perubahan lingkungan.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Intervensi ekonomi dan politik, dan konsekuensinya dalam pengelolaan hutan berbasis komunitas terhadap perubahan lingkungan. [1,3,5,6,7]	10
14,15	Sub-CPMK-12 Mampu mengidentifikasi studi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas	- Ketepatan mengidentifikasi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat. - Ketepatan menganalisis dan menginvestigasi terjadinya konflik tersebut. - Ketepatan mengidentifikasi pendekatan dalam pengelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas.	Kriteria: Discovery Learning, Case study, Collaborative Learning Teknik non tes	Metode: Discovery Learning, Small Group Discussion Penugasan: Waktu: TM= 100 ; PT= 50 ; BM = 50	Link: https://elearning.undana.ac.id/	Identifikasi kasus konflik pengelolaan hutan rakyat dan pendekatan penyelesaian konflik dalam pengelolaan hutan secara berkelanjutan berbasis komunitas. [1,3,5,6,7]	10
16	UJIAN AKHIR SEMESTER						